

PENGARUH PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKURASI KERJA POLISI DI POLRES KABUPATEN KERINCI

Epi Sukman Arif, S.AP¹, Edwin Bustami, S.E., M.M², Beni Setiawan, S.Sos., M.A.P.³

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email :

episukmanarif@gmail.com

edwinbustami@gmail.com

benisetiawan@gmail.com

ABSTRACT

"This study aims to determine the effect of information technology mastery on the accuracy of police work at the Polres Kabupaten Kerinci. The formulation of the problem posed is: Is there Information Technology Mastery on the Accuracy of Police Work? How big is the influence of information technology mastery on the accuracy of police work. The results of the research are based on the results of the analysis of the Information Technology Mastery variable towards the accuracy of police work, where the t value is 2.512 (sig 5% < 1.683), so Ho is rejected, which means that Information Technology mastery has an effect on the accuracy of police work. Meanwhile, the influence of Information Technology Mastery on Police Work Accuracy was 0.307 or 30.7%. This shows that the restructuring variation can explain the variation (movement pattern) of the performance value of 30.7%.

Keywords : *information technology mastery, work accuracy*

ABSTRAK

“Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengusaan Tekhnologi Informasi Terhadap Akurasi Kerja Polisi di Polres Kabupaten Kerinci. Rumusan masalah yang diajukan yaitu : Apakah terdapat Pengusaan Tekhnologi Informasi Terhadap Akurasi Kerja Polisi? Seberapa besar Pengaruh Pengusaan Tekhnologi Informasi Terhadap Akurasi Kerja Polisi. Hasil penelitiannya berdasarkan hasil analisis variabel Pengusaan Tekhnologi Informasi Terhadap Akurasi Kerja Polisi, dimana nilai t hitung sebesar 2.512 (sig 5% < 1,683), maka Ho ditolak Ha diterima yang berarti Pengusaan Tekhnologi Informasi berpengaruh terhadap Akurasi Kerja Polisi. Sementara itu untuk besar pengaruh Pengusaan Tekhnologi Informasi Terhadap Akurasi Kerja Polisi yaitu sebesar 0,307 atau 30,7%. hal ini menunjukkan bahwa variasi restrukturisasi dapat menjelaskan variasi (pola pergerakan) nilai kinerja sebesar 30,7%.

Kata Kunci : **Pengusaan Tekhnologi Informasi, Akurasi Kerja.**

I. PENDAHULUAN

Pada otonomi daerah, fungsi pelayanan publik menjadi salah satu fokus perhatian dalam peningkatan Akurasi Kerja instansi pemerintah daerah. Peningkatan Akurasi Kerja dapat dilakukan melalui sarana yang digunakan, salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi.

Pelayanan publik pada dasarnya menyangkut aspek kehidupan yang sangat luas, mulai pelayanan dalam bentuk pengaturan atau pun pelayanan-pelayanan lain dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk bisa memberikan pelayanan yang baik maka penting bagi para pegawai memiliki informasi yang lengkap dan luas sesuai bidangnya, sehingga bisa memberikan informasi yang jelas sesuai kebutuhan dalam pelayanan publik. Untuk itu agar para pegawai bisa memperoleh informasi yang cukup, maka para pegawai perlu menguasai teknologi informasi secara baik.

Fenomena yang terjadi Dimana dalam pelayanan para pegawai hanya mengandalkan beberapa orang pegawai dalam penggunaan computer, karena kebanyakan dari pegawai tidak menguasai teknologi komputer.

Disamping itu, masih ada pegawai yang tidak menguasai menggunakan teknologi internet. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan pegawai dalam mencari informasi yang dibutuhkan masih menggunakan jasa orang lain dalam penggunaan internet. Sehingga mengurangi akurasi kerja pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap Akurasi Kerja pegawai dengan judul : **”Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Akurasi Kerja Polisi Di Polres Kabupaten Kerinci”**.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Untuk mengadakan analisa penelitian ini terhadap masalah yang ada maka penulis menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif diperlukan guna menggambarkan hasil penelitian. Selanjutnya guna memperkuat adanya suatu korelasi antara kedua variabel itu, maka memerlukan pembuktian analisa dilakukan jawaban angket yang disebarkan kepada responden.

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2007). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua polisi pada bagian administrasi di Polres Kabupaten Kerinci yang berjumlah 37 orang.

Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2003:167) adalah sebagian dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi. Yang terdiri dari 37 orang aparat polisi pada bagian administrasi di Polres Kabupaten Kerinci.

Responden

Menurut Suharsimi Arikuntoro (dalam Bagong Suyanto, 2005:30), Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan maupun membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Maka responden dalam penelitian ini sama dengan jumlah sampel yaitu polisi bagian administrasi di Polres Kabupaten Kerinci.

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi.

2. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akurasi kerja Polisi.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data yang digunakan

Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku buku, literatur literatur serta buku-buku lainnya yang peneliti anggap perlu dan berhubungan dengan pokok masalah yang peneliti bahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan penelitian langsung kelapangan dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa daftar pertanyaan (*Questioner*) yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada polisi bagian administrasi di Polres Kabupaten Kerinci atau Responden penelitian.

Alat Pengumpulan data

Adapun alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner, pena, kertas, dan laptop.

Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang akan diteliti. dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah individu terkait langsung dengan penelitian ini yang akan di berikan kuesioner yaitu polisi bagian administrasi di Polres Kabupaten Kerinci.

Interprestasi Data

Skala Likert

Menurut Sugiyono (2009:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen akan diolah dengan memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan. Butir pernyataan disusun dalam bentuk empat skala yaitu:

Tabel 1.1 Skala Likert untuk skor jawaban penelitian

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Setuju	5

2	Setuju	4
3	kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Imam Ghozali (2013:47)

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan penyelesaian menggunakan SPSS 16

Adapun persamaan untuk analisa Regresi Linier Sederhana yaitu :

$$Y = a + bx \dots\dots\dots 1$$

Keterangan

- Y : Akurasi Kerja
- b : Koefisien regresi
- X : Penguasaan Teknologi
- a : Konstanta

Koefisien Determinasi.

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan variabel X terhadap variabel Y maka ditentukan koefisien determinasi. .

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial dengan Program SPSS.

Selanjutnya hasil perhitungan dibandingkan nilai signifikan dengan tingkat kesalahan α 5% dengan tingkat kepercayaannya 95%. Dilanjutkan uji dua pihak (arah). Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Akurasi Kerja,
2. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Akurasi Kerja

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Akurasi Kerja Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3.1
Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Akurasi Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.903	6.826		4.967	.000
	Penguasaan Teknologi Informasi	.494	.184	.081	2.512	.011

a. Dependent Variable: Akurasi Kerja

Dari tabel diatas dapat di jelaskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 33,903 + 0,494X$$

Konstanta sebesar 33,903 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan nilai variabel Penguasaan Teknologi Informasi, maka nilai Akurasi Kerja sebesar 33,903%. Koefisien Penguasaan Teknologi Informasi Organisasi Terhadap Akurasi Kerja adalah positif. Artinya semakin tinggi Penguasaan Teknologi Informasi maka ada kecenderungan semakin tinggi Akurasi Kerja yang dicapai. jika Penguasaan Teknologi Informasi dinaikkan 1 satuan maka Akurasi Kerja akan meningkat sebesar 0,494 atau 49,4%.

Uji Hipotesis t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (Penguasaan Teknologi Informasi) terhadap variabel dependen (Akurasi Kerja). Sementara itu secara parsial pengaruh dari variabel independen tersebut terhadap Kinerja Akurasi Kerja ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Akurasi Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.903	6.826		4.967	.000
	Penguasaan Teknologi Informasi	.494	.184	.081	2.512	.011

a. Dependent Variable: Akurasi Kerja

Berdasarkan tabel 3.3 yaitu coefficients atau uji t ternyata didapat hasil pengujian Penguasaan Teknologi Informasi Organisasi Terhadap Akurasi Kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.512 (sig 5% < 1,683), maka Ho ditolak Ha diterima yang berarti Penguasaan Teknologi Informasi organisasi berpengaruh terhadap Akurasi Kerja Polisi Di Polres Kabupaten Kerinci.

Analisis Besar Pengaruh Secara Simultan

Untuk mengetahui besar Penguasaan Teknologi Informasi Organisasi Terhadap Akurasi Kerja maka alat analisis yang digunakan adalah koefisien determinasi Sederhana (r^2). Berikut ini tabel Koefisien Determinasi partial untuk Variabel Penguasaan Teknologi Informasi yang akan menunjukkan nilai (r^2).

Tabel 3.4
Hasil analisis besar Pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Keuangan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.081 ^a	.307	.018	4.321

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Teknologi Informasi

Berdasarkan tabel 3.2 koefisien detreminasi partial diatas. Dimana untuk variabel Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Akurasi Kerja diatas maka dengan melihat nilai besarnya pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Akurasi Kerja yaitu sebesar 0,307 atau 30,7%. hal ini menunjukkan bahwa variasi Penguasaan Teknologi Informasi dapat menjelaskan variasi (pola pergerakan) nilai Akurasi Kerja sebesar 30,7%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Organisasi Terhadap Akurasi Kerja Polisi Di Polres Kabupaten Kerinci maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis variabel independen Penguasaan Teknologi Informasi Organisasi Terhadap Akurasi Kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.512 (sig 5% < 1,683), maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti Penguasaan Teknologi Informasi organisasi berpengaruh terhadap Akurasi Kerja Polisi Di Polres Kabupaten Kerinci.
2. Berdasarkan hasil analisis, dimana besarnya pengaruh variabel independen Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Akurasi Kerja yaitu sebesar 0,307 atau 30,7%. hal ini menunjukkan bahwa variasi Penguasaan Teknologi Informasi dapat menjelaskan variasi (pola pergerakan) nilai Akurasi Kerja sebesar 30,7%.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Sekolah tinggi Ilmu Administras dan kepada LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberi kesempatan untuk publis jurnal OJS jurnal Administrasi Nusantara (JAN), serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu di dalam jurnal ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Morgan dalam Syam, 2003, *Manajemen Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Davis dalam Jogiyanto, 2007, *Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia*, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- Azmi, Yan, 2009, *Psikologi Kepribadian*, UMM Press, Malang
- Pebi Julianto. 2020. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Koto Baru Kecamatan Koto baru (2020)*. E Jurnal Qawwam. Kerinci.
- Seesar, 2010, *Motivasi dan Kepribadian*, Rineka Cipta, Jakarta
- Suyanto, 2005, *Management Sumber Daya Manusia*, Prenhallindo. Jakarta
- Christine Wibhowo & Ridwan Sanjaya, 2011, *Perilaku Organisasi*, Buku 2, Salemba. Empat, Jakarta
- Saurip Kadi & Siok Lian Liem, 2008, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cetakan Keempat, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta
- Jogiyanto, 2003, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Sutarman, 2009, *Organisasi dan Pengorganisasian*, Salemba Empat, Jakarta
- Soekartawi, 2003, *Manajemen Organisasi*, Budaya Pustaka, Semarang
- Munir, (2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*, Gadjah Mada, Yogyakarta
- Asmani, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bukit Dua, Jakarta
- Robbins, 2013, *Prestasi Sumber Daya Manusia*, Edisi. Revisi, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Rai Darmini dan Asmara Putra, 2009, *Manajemen Teknologi Informasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta